

Evolusi Agama terhadap Masyarakat: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions

Rina Nur Komarasari

Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
rinanurkomarasari31@gmail.com

Abstract

Religion will definitely continue to develop and run with time. However, the existence of religious evolution will cause a human civilization to move away from things that are natural or original. culture, customs, and religion will change with the times, because this also shows that culture, religion, and customs still exist in human life. Changes related to the religious context will experience changes back to other dimensions such as social and cultural, because in this case religion has a connection or continuity that is quite a big influence on people's lives. The purpose of this research seeks to explain the following problems: first, what is the appropriate research category for the evolution of religion in society? Second, how is the development trend in each year? Third, who is the most active writer in studying the problem of the evolution of religion? Fourth, which institutions publish about the evolution of religion? The method used in this research is to use quantitative by using descriptive bibliometric analysis. To identify sources of data and information related to the impact of religious evolution on society using database dimensions. The result of this study is that there has been a very significant increase in the evolution of religion that occurred in 2017. This article is very interesting to see the data in the study of the evolution of religion.

Keywords: Bibliometrics; Evolution of religion; Society

Abstrak

Agama pasti akan terus berkembang dan berjalan dengan seiringnya waktu. Namun, adanya evolusi agama akan menyebabkan sebuah peradaban manusia menjauh dari hal-hal yang bersifat alami atau original. budaya, adat istiadat, dan agama akan mengalami perubahan mengikuti zaman, karena hal tersebut

menunjukkan pula bahwa budaya, agama, dan adat istiadat tetap eksis pada kehidupan manusia. Perubahan-perubahan yang berkaitan dengan konteks agama akan mengalami perubahan kembali kepada dimensi-dimensi yang lainya seperti sosial dan budaya, karena hal ini agama memiliki kaitan atau berkesinambungan yang cukup memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini berupaya untuk menjelaskan beberapa permasalahan berikut: Pertama, bagaimana kategori riset yang tepat untuk evolusi agama terhadap masyarakat. Kedua, bagaimana perkembangan Tren dalam per tahun. Ketiga, siapakah penulis yang paling aktif dalam mengkaji permasalahan evolusi agama. Keempat, lembaga mana sajakah yang mempublikasikan mengenai evolusi agama. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif dengan menggunakan analisis bibliometrik deskriptif. Untuk mengidentifikasi sumber data dan informasi terkait dampak evolusi agama terhadap masyarakat menggunakan database dimensions. Hasil dari penelitian ini adalah terjadinya peningkatan yang sangat signifikan mengenai evolusi agama yang terjadi pada tahun 2017. Artikel ini sangat menarik untuk melihat data-data dalam pengkajian evolusi agama.

Kata Kunci: Bibliometrik, Evolusi agama; Masyarakat.

Pendahuluan

Evolusi adalah suatu perubahan pada struktur maupun sifat-sifat yang diwariskan dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya. Sedangkan agama memiliki arti kata tidak kacau (Tampubolon, 2016). Jika, dihubungkan evolusi agama adalah sebuah fenomena adanya perubahan dari segi struktur manusia ataupun sifat-sifatnya yang bersifat adaptif, otonom dan lebih kompleks mengenai agama itu sendiri agar dapat diterima oleh masyarakat (Lokanawa, 2013). Karena agama dari masa ke masa selalu berevolusi karena hal tersebut membuktikan bahwa agama tersebut terus bereksistensi (Muqtada, 2016). Seperti di Islam, pada zaman terdahulu Rasulullah tidak pernah merokok, dan tidak pernah menjelaskan secara detail bagaimana hukum rokok itu sendiri, akan tetapi di zaman sekarang banyak orang yang merokok, lalu para Ulama di Indonesia akhirnya mencari bagaimana hukum dari rokok tersebut. Hal tersebut

membuktikan bahwa agama terus berevolusi dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Agama dengan perkembangannya merupakan suatu bagian dari perjalanan hidup manusia sebagai bukti entitas percaya terhadap Tuhan sebagai titik tertinggi di dalam hidupnya (Wibisono, n.d.). Pada masa ini banyak manusia yang mengalami perubahan dengan ketertarikannya kepada bumi (Gunardi, n.d.). Ketertarikan inilah yang membawa dimensi baru terhadap iman, yaitu iman dalam manusia dan dunia (Rustandi, 2020). Dan pada masa ini pula manusia mulai memahami mengenai hubungan manusia dengan alam semesta (Sukirdi, 1987). Misalnya, tidak sedikit manusia modern zaman sekarang yang mempercayai agama dapat mengajarkan evolusi sesuai dengan masanya dan pastinya semua agama akan mengalami sekularisasi (Susanto & Aksara, 2011). Dengan adanya hal tersebut maka agama akan terus berevolusi dan berkembang mengikuti arus perkembangan zaman pula.

Sebelumnya, para ahli telah banyak yang melakukan penelitian terkait dengan evolusi agama. Sejauh pengamatan penulis, evolusi agama sudah diteliti dalam 3 kategori. Pertama, terdapat penelitian evolusi agama yang mengaitkan dengan aspek-aspek budaya. Misalnya, evolusi agama dan budaya akibat Covid-19 ditinjau dari pendekatan Antropologi. (Handayani, 2022). Kedua, Penelitian yang berkaitan dengan evolusi agama ditinjau dari teori-teori yang telah dikemukakan oleh para tokoh-tokoh sosial (Gunardi, n.d.; Muqtada, 2016). Ketiga, penelitian evolusi agama ditinjau dari pengaruh era globalisasi dan era disrupsi (Cholil, 2019). Dari beberapa penelitian di atas mengenai evolusi agama, belum ada yang melakukan penelitian dengan memetakan dampak evolusi agama terhadap masyarakat secara ekstensif.

Dengan adanya artikel ini, berusaha akan membuat suatu kajian yang baru dengan cara adanya pemetaan terhadap dampak evolusi agama di masyarakat. Dengan begitu akan mengetahui seberapa pentingkah evolusi agama menjadi trend pembahasan di kalangan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut maka terdapat hal-hal yang perlu dirumuskan di antaranya: Pertama, seberapa banyak kah evolusi agama menjadi trend isu sosial di masyarakat. Kedua, Bagaimana dampak evolusi agama di masyarakat dengan perubahan zaman yang semakin maju. Ketiga, apakah *trend issue* mengenai evolusi agama sering menjadi pembahasan yang menarik ataukah sudah jenuh terhadap pembahasan evolusi agama. Dari ketiga pertanyaan tersebut akan menjadi pembahasan utama dalam artikel ini.

Literature Review

Makna dari analisis bibliometrik adalah mengukur atau menganalisis suatu buku dengan menggunakan metode statistika dan matematika. Tujuan adanya bibliometriks adalah guna mengetahui perkembangan secara deskripsi penghitungan, dapat dijadikan sebagai komunikasi tertulis, dan berbagai macam faset analisis untuk berkomunikasi. Fungsi adanya analisis bibliometrik adalah dapat memberikan mengenai proses komunikasi tertulis dan kemajuannya dalam sebuah disiplin ilmu (Royani & Idhani, 2018). Dalam Konsep bibliometrik terdapat tiga dalil di antaranya; Pertama dalil Lotka, yaitu digunakan untuk mengetahui produktivitas pengarang. Kedua dalil Zift, yaitu digunakan untuk menghitung peringkat kata dan frekuensi dalam literatur. Ketiga dalil Bradford digunakan sebagai mengetahui inti yang terdapat pada jurnal (Royani & Idhani, 2018).

Evolusi adalah adanya suatu perubahan pada situasi atau keadaan tertentu yang terjadi secara bertahap dan simultan. Adanya perubahan tersebut disebabkan keragaman dan kompleksitas yang akan berdampak munculnya suatu organisme baru yang lebih besar untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, sehingga dapat memperkecil organ-organ yang dianggap kurang kompleks (Tampubolon, 2016). Sebab terjadinya evolusi agama karena adanya perkembangan dan pertumbuhan pada pengetahuan manusia, sehingga agama dapat bertumbuh dan berkembang sesuai dengan peradabannya. Sebagaimana di dalam buku Sosiologi Agama karya Dadang Kahmad dijelaskan bahwasanya "*Dalam perkembangan dan peradaban yang terdapat di masyarakat dapat menimbulkan meningkatnya juga kemajuan dalam bidang agama dan terdapat kepercayaan yang ada pada masyarakat*" (Eko, n.d.). Hal ini dapat diketahui bahwa proses evolusi agama dimulai sejak manusia mengenal agama.

Dikatakan sebagai masyarakat adalah sekelompok manusia yang memiliki hubungan yang erat terkait tradisi, hukum, dan konvensi yang mengacu kepada kehidupan kolektif. Manusia adalah makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup tanpa manusia yang lainya, akan tetapi juga tidak setiap manusia bisa menjadi penolong di setiap saat, terkadang dengan adanya konflik ditimbulkan dengan manusia yang lainya pula. Adanya agama dalam kehidupan masyarakat memiliki peranan yang penting. Agama pada kehidupan masyarakat dapat memberikan dukungan moral, sebagai obat ketika manusia sedang bersedih. Agama juga dapat mempererat masyarakat dan membersihkan kembali nilai dan norma yang terdapat pada masyarakat dengan membantu ketenteraman dan kedamaian. Agama pada masyarakat dapat menampilkan diri sebagai

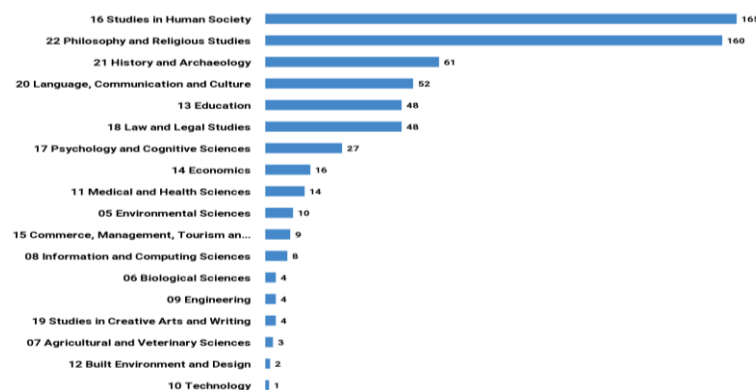
fungsi yang positif terhadap masyarakat, akan tetapi agama juga dapat menampilkan fungsi yang negatif terhadap masyarakat. Tidak sedikit banyaknya konflik yang ada disebabkan oleh masyarakat yang beragama. (Duryadi, 2017).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif dengan menggunakan analisis bibliometrik deskriptif. Untuk mengidentifikasi sumber data dan informasi terkait dampak evolusi agama terhadap masyarakat menggunakan *database dimensions*. Sumber data yang terdapat pada database dimensions ini melalui beberapa tahapan proses penelitian bibliometrics yaitu, dimulai dari penentuan kata kunci, Lalu melakukan pencarian data, dapat melakukan pemilihan artikel dengan pembatasan-pembatasan tertentu, memvalidasi data yang terkait dengan evolusi agama, dan tahapan yang terakhir adalah dengan menganalisis data menggunakan *visualization*. Analisis bibliometrik ini merupakan aplikasi metode statistik dan matematika terhadap literatur seperti buku, majalah, publikasi online, serta media komunikasi lainnya. Pemetaan yang didapatkan pada *database dimensions* nantinya dapat menjadi acuan dalam melakukan analisis konten yang akurat berdasarkan nama peneliti, tahun publikasi, produktivitas peneliti, dan tren riset evolusi agama. Pada penelitian ini analisis bibliometrik dilakukan untuk menganalisis kolaborasi penulis dalam penelitian bidang dampak evolusi agama terhadap masyarakat dan dapat menganalisis mengenai hubungan bibliometrik berdasarkan *keywords* (kata kunci)

Hasil dan Pembahasan

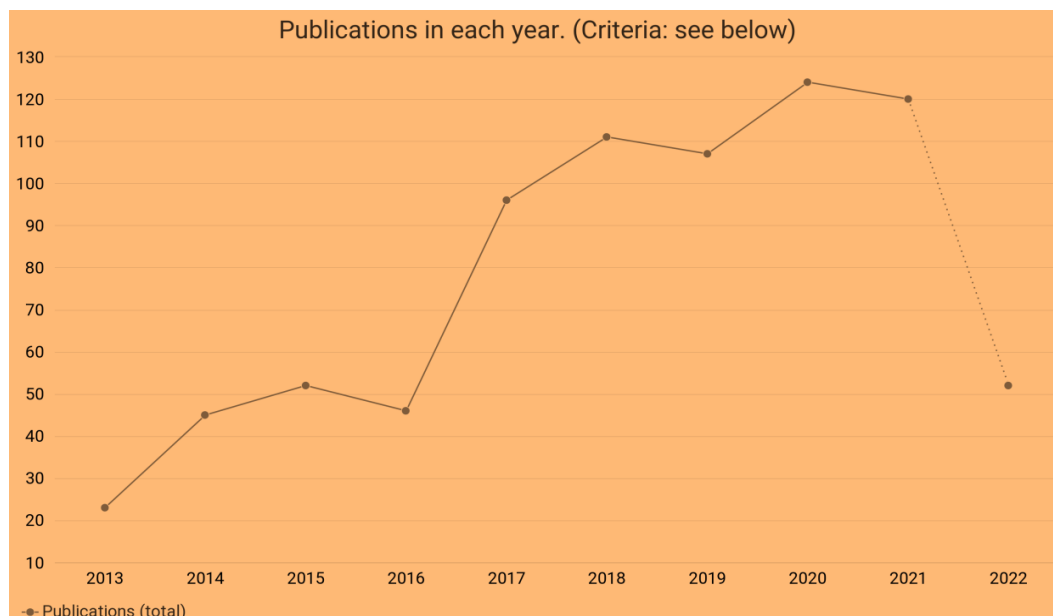
Kategori Riset



Gambar 1. Kategori riset evolusi agama terhadap masyarakat (Sumber: app.dimensions.ai)

Berdasarkan dengan judul artikel yang saya ambil mengenai Evolusi Agama Terhadap masyarakat dengan kata kunci Agama, Evolusi, Masyarakat. Dengan menggunakan *app dimension.ai*, penulis mendapatkan kategori riset yang bersangkutan dengan kata kunci yang akan menjadi pembahasan dalam artikel ini. Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa pembahasan mengenai evolusi agama terhadap masyarakat lebih banyak di publikasi dalam pembagian *Studies in Human Society* dengan jumlah 165. Maka dari itu, dapat diketahui bahwa *Studies In Human Society* sangat berpengaruh terhadap artikel ini, akan tetapi pada tingkatan kedua, terdapat *Philosophy and Religious Studies* dengan jumlah 160.

Perkembangan Per-tahun



Gambar 2. Statistik Perkembangan Publikasi artikel (Sumber: *app.dimensions.ai*)

Dalam tabel statistik perkembangan per-tahun yang dimulai pada tahun 2013-2022 adanya kenaikan dan juga penurunan dalam kurva. Hal tersebut dapat dilihat yang terdapat pada Gambar 2. mengenai tabel yang paling tertinggi menginjak pada tahun 2020 dengan jumlah 125, dan urutan yang paling rendah berada pada tahun 2013 dengan jumlah 20.

Para Peneliti

Researchers
related to your search [About indicators](#)

Aggregated Network

Publications Citations Citations (Mean)			
Indicator			
Mean Change			
Name	↓ Publications	Citations	Citations mean
Organization, Country			
Mohammad Muslih University of Darussalam Gontor, Indonesia	8	8	1.00
Wardani Wardani Wardani Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia	7	2	0.29
Nurhadi Nurhadi Nurhadi Sebelas Maret University, Indonesia	5	0	-
Marlina Widiyanti Sriwijaya University, Indonesia	5	0	-
I Ketut Sudarsana	5	2	0.40
Endin- Mujahidin Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia	4	4	1.00
Abdul Kadir Riyadi University Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indone...	4	0	-
Hartatik Hartatik Sebelas Maret University, Indonesia	4	1	0.25
Taufik Rizki Hidayat Andalas University, Indonesia	4	1	0.25
Fredik Melkias Bolliu	4	9	2.25
Jarman Arroisi University of Darussalam Gontor, Indonesia	4	1	0.25
Jawahir Thontowi Islamic University of Indonesia, Indonesia	4	16	4.00
I Wayan Lasmawan Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia	3	1	0.33
Hammis Syafaq University Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indone...	3	0	-
Husni Thamrin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indo...	3	1	0.33

Gambar 3. Data Produktivitas para tokoh peneliti (Sumber: app.dimensions.ai)

Pada Gambar 3. di atas dapat diketahui mengenai data produktivitas para peneliti. Pada tabel tersebut penulis terdapat 7 sampel yang diambil. Salah satunya ada Mohamad Muslih dengan perolehan publish terbanyak dengan jumlah 8 dan ada juga Husni Thamrin dengan publish terendah dengan jumlah 3.

Lembaga-lembaga (Afiliasi)

Source Titles
related to your search [About indicators](#)

Publications | Citations | Citations (Mean)
Indicator
Mean | [Change](#)

Name	↓ Publications	Citations	Citations mean
ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman	9	2	0.22
Teosofi Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam	8	4	0.50
Kalam	7	5	0.71
Tsaqafah	6	4	0.67
MIQOT Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman	6	3	0.50
Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman	6	2	0.33
ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam	5	0	-
Jurnal Sosiologi Reflektif	5	2	0.40

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Gambar 4. data lembaga yang melakukan publikasi karya ilmiah mengenai evolusi agama terhadap masyarakat (Sumber: app.dimensions.ai)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui, terdapat beberapa lembaga-lembaga yang sering melakukan penelitian. Hal tersebut didapat dari situs dimesion.ai seperti yang dapat dilihat pada tabel, terdapat Islamica Jurnal Studi Keislaman dan Teosofi Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam.

Nama Jurnal dan Penerbitan

Publication ID	Title	Source title	Date	Authors	Authors Affiliations
pub.1068921297	Book Review Teori dan Teologi Bertemu dalam Metodologi	Tsaqafah	2009-05-31	Muslih, Mohammad	Muslih, Mohammad (University of Darussalam Gontor)
pub.1115032405	Rekonstruksi Nalar Keagamaan; Ikhtiar Menemukan Konteks Agama Bagi Pengembangan Sains	Afkaruna Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies	2018	Muslih, Mohammad	Muslih, Mohammad (University of Darussalam Gontor)
pub.1068921238	Integrasi Keilmuan; Isu	Kalimah	2016-09-30	Muslih, Mohammad	Muslih, Mohammad (University of Darussalam Gontor)

	Mutakhir Filsafat Ilmu				
pub.111028 5634	Problem Keilmuan Kontemporer dan Pengaruhnya Terhadap Dunia Pendidikan	Tsaqafah	2012-05-31	Muslih, Mohammad	Muslih, Mohammad ()
pub.110252 2399	Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat Ilmu	HUNAFa Jurnal Studia Islamika	2011-06-15	Muslih, Mohammad	Muslih, Mohammad ()
pub.108552 7914	Sains Islam dalam Diskursus Filsafat Ilmu	Kalam	2017-02-21	Muslih, M.	Muslih, M. ()
pub.106892 1306	Book Review: Membongkar Logika Penafsir Agama	Tsaqafah	2009-11-30	Muslih, Mohammad	Muslih, Mohammad (University of Darussalam Gontor)
pub.112601 3186	Filsafat Ilmu Imre Lakatos dan Metodologi Pengembangan Sains Islam	Tasfiah Jurnal Pemikiran Islam	2020-02-01	Muslih, Mohammad	Muslih, Mohammad (University of Darussalam Gontor)

Gambar 5. Laporan data jurnal yang ditulis oleh Mohamad Muslih (Sumber: app.dimensions.ai)

Dari gambar 5. di atas dapat diketahui bahwa laporan tersebut adalah karya yang ditulis oleh Mohamad Muslih, dan beliau cukup aktif dalam menulis karya ilmiah hingga Tahun 2020.

Kesimpulan

Dari penelitian evolusi agama terhadap masyarakat diatas telah melakukan riset database dengan menggunakan aplikasi dimensions. Dalam kategori riset lebih banyak dipublikasikan pada pembagian *Studies in Human Society* dengan jumlah 165. Dalam perkembangan per tahun mengenai evolusi agama tingkatan yang paling tertinggi menginjak pada tahun 2020 dengan jumlah 125, dan urutan yang paling rendah berada pada tahun 2013 dengan jumlah 20. Adapun yang melakukan produktivitas penulis yang banyak melakukan publikasi adalah salah satunya ada Mohamad Muslih dengan perolehan publish terbanyak dengan jumlah 8, dan di urutan yang paling bawah ada Husni Thamrin dengan melakukan publikasi sebanyak 3. Pada lembaga atau afiliasi yang sering melakukan publikasi jurnal evolusi agama adalah terdapat Islamica Jurnal Studi Keislaman dan Teosofi Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam.

Daftar Pustaka

- Cholil, A. F. (2019). *Era Disrupsi Terhadap Pendidikan dan Nilai-Nilai Keislaman*. 3(1), 117-136.
- Duryadi, M. (2017). Dinamika Hubungan Antar Agama Dan Masyarakat. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen, Dan Musik Gereja*, 1(01), 55-69. <https://doi.org/10.37368/ja.v1i01.86>
- Eko, M. (n.d.). *Evolusi Agama*. 1-17.
- Gunardi, A. (n.d.). *Pandangan Teilhard De Chardin : Agama Dan Evolusi*. 5(45), 968-976.
- Handayani, I. P. (2022). *A l y s*. 2, 420-433.
- Lokanawa, P. (2013). Serta Perilaku Hidup Masyarakat Hasil dan Pembahasan Cara Pandang dan Perilaku Manusia. *Humaniora*, 4(45), 790-799.
- Muqtada, M. R. (2016). Menyoal Kembali Teori Evolusi Agama J.G. Frazer dalam Keberagamaan Masyarakat Jawa. *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.18326/mlt.v1i1.41-60>
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63-68.
- Rustandi, N. (2020). Agama Dan Perubahan Sosial Ekonomi. *Tsaqofah*, 18(02), 185. <https://doi.org/10.32678/tsaqofah.v18i02.3655>
- Sukirdi. (1987). Agama Ditengah-Tengah Perubahan Masyarakat. *Teologi Sanctum Domine*.
- Susanto, A., & Aksara, B. (2011). A. Susanto, Filsafat Ilmu: Suatu Kajian dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 125. 111. *Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 111-126.
- Tampubolon, I. (2016). Teori Evolusi Agama. *Al-Maqasid*, 2, 220-238.
- Wibisono, M. Y. (n.d.). *Sosiologi Agama*.